

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN BEBAN PENJUALAN TERHADAP PENURUNAN
OPERATING PROFIT MARGIN (OPM) PERUSAHAAN PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK
PADA PERIODE 2021-2025**

Author: Fitria Ramadhani¹, Margaretha Bay², Viola Gadis Ayu Nurazizah³
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
Email: fitriazrmadhani11@gmail.com¹, marisabay049@gmail.com²,
lalaviolaola@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the effect of operating expenses and sales expenses on the decline in Operating Profit Margin (OPM) at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk during the period 2021-2025. This study uses a quantitative approach with a causal associative method. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is multiple linear regression with classical assumption testing, partial testing (t-test), simultaneous testing (F-test), and coefficient of determination. The results show that, partially, operating expenses have a negative effect on the Operating Profit Margin, while sales expenses have a positive effect, but neither has a statistically significant effect. Simultaneously, operating expenses and sales expenses also have no significant effect on the Operating Profit Margin. The low value of the coefficient of determination indicates that the decline in OPM of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk is more influenced by factors other than operating expenses and sales expenses, such as production cost efficiency, pricing policies, and macroeconomic conditions.

Keywords: *Operating Expenses, Sales Expenses, Operating Profit Margin*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban operasional dan beban penjualan terhadap penurunan Operating Profit Margin (OPM) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pengujian uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial beban operasional memiliki arah pengaruh negatif terhadap Operating Profit Margin, sedangkan beban penjualan memiliki arah pengaruh positif, namun keduanya tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Secara simultan, beban operasional dan beban penjualan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Operating Profit Margin. Rendahnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa penurunan OPM PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar beban operasional dan beban penjualan, seperti efisiensi biaya produksi, kebijakan harga, dan kondisi ekonomi makro.

Kata Kunci: *Beban Operasional, Beban Penjualan, Operating Profit Margin*

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian yang dinamis menuntut perusahaan untuk mampu mengelola kinerja keuangannya secara efektif agar tetap bertahan dan bersaing. Perusahaan manufaktur, khususnya industri semen, menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga energi, peningkatan biaya bahan baku, serta persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya yang efisien.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja perusahaan, khususnya laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan tersebut adalah Operating Profit Margin (OPM). OPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan biaya penjualan untuk menghasilkan laba operasional. Penurunan nilai OPM dapat menjadi sinyal adanya peningkatan beban atau menurunnya efisiensi operasional perusahaan.

Beban operasional dan beban penjualan merupakan komponen biaya yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas utama perusahaan. Beban operasional mencakup biaya administrasi dan umum, sedangkan beban penjualan berkaitan dengan aktivitas pemasaran dan distribusi produk. Apabila peningkatan kedua beban tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan yang sejalan, maka laba operasional perusahaan berpotensi menurun sehingga berdampak pada penurunan Operating Profit Margin.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia turut menghadapi dinamika tersebut selama periode 2021-2025. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, terdapat fluktuasi pada beban operasional dan beban penjualan yang diikuti dengan perubahan nilai Operating Profit Margin. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengelolaan biaya yang efektif dalam menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh beban operasional dan beban penjualan terhadap penurunan Operating Profit Margin pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode 2021-2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengendalian biaya dan peningkatan kinerja operasional.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan bagian dari manajemen yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan-keputusan dalam manajemen keuangan berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan pengelolaan biaya yang secara langsung memengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta mengelola aset dan biaya. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada laporan laba rugi karena memuat informasi mengenai beban operasional, beban penjualan, dan laba operasional yang digunakan dalam perhitungan Operating Profit Margin.

Beban Operasional

Beban operasional merupakan seluruh biaya yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan di luar biaya produksi. Beban ini meliputi biaya administrasi dan umum serta biaya lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari. Tingginya beban operasional dapat menunjukkan rendahnya tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aktivitas internal, sehingga berpotensi menekan laba operasional dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Beban Penjualan

Beban penjualan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka mendukung aktivitas pemasaran dan distribusi produk, seperti biaya promosi, iklan, dan distribusi. Beban penjualan diharapkan mampu meningkatkan volume penjualan, namun apabila tidak dikelola secara efektif, peningkatan beban penjualan dapat memperkecil laba operasional dan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional dari penjualan bersih. OPM mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban operasional dan beban penjualan. Semakin tinggi nilai OPM menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu beban operasional dan beban penjualan, terhadap variabel dependen berupa Operating Profit Margin (OPM). Data yang digunakan berupa data numerik sehingga dianalisis menggunakan metode statistik.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Lokasi penelitian secara administratif berada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sumber data diperoleh melalui situs resmi BEI dan laporan keuangan tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang telah dipublikasikan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2021-2025 yang memuat data beban operasional, beban penjualan, dan laba operasional secara lengkap.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi.
2. Laporan keuangan yang menyajikan data beban operasional, beban penjualan, dan laba operasional secara lengkap.

3. Laporan keuangan dengan periode pengamatan tahun 2021-2025.

Penentuan Jumlah Sampel

Berdasarkan kriteria purposive sampling tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 laporan keuangan tahunan, yaitu laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama lima tahun periode 2021-2025.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban operasional dan beban penjualan terhadap Operating Profit Margin (OPM) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2021-2025. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan pengujian koefisien determinasi, uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji T).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.095a	.009	-.156	.0357981

a. Predictors: (Constant), Beban Penjualan, Beban Operasional

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Nilai R sebesar 0,095 menunjukkan bahwa hubungan antara Beban Operasional dan Beban Penjualan terhadap Operating Profit Margin tergolong sangat lemah. Nilai R Square sebesar 0,009 berarti kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 0,9% variasi Operating Profit Margin, sedangkan 99,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,156 menandakan bahwa model regresi tidak cukup baik dalam menjelaskan Operating Profit Margin. Sementara itu, Standard Error of the Estimate sebesar 0,0357981 menunjukkan adanya tingkat kesalahan prediksi dalam model.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.055	.947b
	Residual	.015	12	.001		
	Total	.016	14			

a. Dependent Variable: Operating Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Beban Penjualan, Beban Operasional

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Beban Operasional memiliki koefisien regresi bernilai negatif. Secara teoritis, hal ini berarti peningkatan Beban Operasional cenderung menurunkan Operating Profit Margin. Namun, nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh Beban Operasional terhadap Operating Profit Margin tidak signifikan secara statistik.

Sementara itu, Beban Penjualan memiliki koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan Beban Penjualan cenderung diikuti oleh peningkatan Operating Profit Margin. Meskipun demikian, nilai signifikansi yang diperoleh juga lebih besar dari 0,05, sehingga Beban Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Operating Profit Margin.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.094	.024		3.923	.002
	Beban Operasional	-1.098E-7	.000	-.524	-.258	.801
	Beban Penjualan	3.298E-8	.000	.579	.285	.781

a. Dependent Variable: Operating Profit Margin

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Beban Operasional memiliki koefisien regresi bernilai negatif. Secara teoritis, hal ini berarti peningkatan Beban Operasional cenderung menurunkan Operating Profit Margin. Namun, nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh Beban Operasional terhadap Operating Profit Margin tidak signifikan secara statistik.

Sementara itu, Beban Penjualan memiliki koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan Beban Penjualan cenderung diikuti oleh peningkatan Operating Profit Margin. Meskipun demikian, nilai signifikansi yang diperoleh juga lebih besar dari 0,05, sehingga Beban Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Operating Profit Margin.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beban operasional dan beban penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Operating Profit Margin (OPM) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode 2021-2025, baik secara parsial maupun simultan.

Secara teoritis, beban operasional yang meningkat seharusnya menekan laba operasional dan menyebabkan penurunan OPM. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan beban operasional tidak secara signifikan memengaruhi OPM. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kemungkinan telah mampu mengelola beban operasional secara relatif stabil, sehingga fluktuasi biaya tersebut tidak berdampak langsung terhadap profitabilitas operasional.

Selain itu, beban penjualan yang secara teoritis dapat menurunkan laba operasional apabila tidak dikelola secara efisien, justru menunjukkan arah hubungan positif terhadap OPM meskipun tidak signifikan. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa pengeluaran beban penjualan yang dilakukan perusahaan berpotensi mendukung peningkatan penjualan atau mempertahankan pangsa pasar, sehingga dampaknya terhadap laba operasional menjadi relatif netral.

Rendahnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Operating Profit Margin PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti efisiensi biaya

produksi, kebijakan harga, volume penjualan, struktur biaya energi, kondisi ekonomi makro, serta dinamika industri semen. Faktor-faktor tersebut diduga memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan tingkat profitabilitas operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa struktur biaya non-produksi tidak selalu menjadi penentu utama profitabilitas perusahaan manufaktur, terutama pada perusahaan berskala besar yang memiliki strategi operasional dan efisiensi internal yang matang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi terhadap laporan keuangan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa beban operasional secara parsial memiliki arah hubungan negatif terhadap Operating Profit Margin (OPM) namun tidak signifikan, sedangkan beban penjualan menunjukkan arah hubungan positif terhadap OPM tetapi juga tidak signifikan. Secara simultan, beban operasional dan beban penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap OPM, yang tercermin dari rendahnya nilai koefisien determinasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan Operating Profit Margin perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti efisiensi biaya produksi, kebijakan harga, volume penjualan, serta kondisi ekonomi makro dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyani, M. D., & Arif, R. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- [2] Harahap, N. A., Nasution, Z. A., & Sipahutar, H. (2024). Pengaruh Persediaan Barang Dan Piutang Terhadap Laba Pada Usaha Pengetaman Dan Perabot Yakin Maju Tapi Nauli I Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 4(1), 32-38. <https://doi.org/10.47709/jebidi.v4i1.369>.
- [3] Keuangan, P. R., Holding, C., & Vicario, V. (2023). *Perataan Laba Pada Perusahaan Di Pt Furnilux Indonesia Periode 2021-2022*. 2(4), 281-292.
- [4] Pratiwi, C. A. (2024). Pengaruh DER, ROA, dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.